

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, para pelaku pasar modal dapat memasuki dunia investasi dengan mudah karena didukung oleh keterbukaan informasi. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit diprediksikan oleh para investor. Para investor juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai prospek suatu perusahaan. Pada umumnya, tujuan utama dari para investor menanamkan dananya di perusahaan publik untuk memperoleh dividen atau peningkatan investasi serta meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan disebut kebijakan dividen (Rosdini, 2009).

Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pembagian dividen yang stabil tersebut juga dapat mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan, yaitu perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas

perusahaan, sifat pemegang saham, serta target tertentu yang berhubungan dengan dividen. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan (Laksono, 2006 dalam Difah, 2011).

Menurut Faniyah (2017) , investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada *asset real* (tanah, emas, atau bangunan) maupun pada *asset* finansial (deposito, saham atau obligasi) merupakan kegiatan investasi yang umum dilakukan. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan, investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan asuransi, Lembaga penyimpanan dana (bank, lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Menurut Tandelilin (2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi, sedangkan tempat di mana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal

dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Gejala terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2012-2015 adalah hanya sedikit perusahaan yang membayarkan dividen selama 4 (empat) tahun berturut-turut. Dari total 147 perusahaan manufaktur, hanya 14 perusahaan yang mampu membayar dividen selama 4 (empat) tahun berturut-turut (Lampiran 1). Pembayaran dividen mengalami fluktuatif atau cenderung tidak stabil yaitu dengan melihat *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan. DPR merupakan rasio yang mengukur berapa besar laba bersih setelah pajak yang di bayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.com

Dalam penelitian sebelumnya Sabri, Deviyanti, dan Kurniawan (2017) menyatakan bahwa rasio kewajiban terhadap rasio ekuitas terhadap *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan sampel perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2014, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang sama dengan variabel dan sampel yang berbeda, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 dan bertujuan untuk mengetahui apakah *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada**

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2012-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *current ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu atau pengetahuan mengenai bagaimana pengaruhnya kinerja keuangan terhadap *dividend payout ratio* dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Pemegang Saham

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemegang saham sebagai tambahan informasi untuk menilai perusahaan dalam membagikan dividend tunai yang digambarkan dalam *dividend payout ratio*.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor agar dapat mengetahui bagaimana suatu perusahaan dalam membagikan dividen tunai sebelum melakukan investasi.

4. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya.